

## KENDARAAN LUAR DIY HARUS PUTAR BALIK

# Penutupan Ruas Jalan Kemungkinan Bertambah

**BANTUL (KR)** - Setelah melakukan koordinasi virtual dengan Polda DIY, Kepala Satpol PP DIY, seluruh Polres/Polresta di DIY, Dinas Perhubungan dianjurkan menambah penutupan ruas jalan. Tapi sebelum hal tersebut dilakukan, Dishub Bantul harus koordinasi terlebih dahulu dengan Polres Bantul.

Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul, Aris Suhariyanta SSos MM, mengatakan terkait penutupan Jalan Parangtritis di Simpang Empat Druwo, pihaknya sudah koordinasi dengan Polres Bantul. "Jika Polres Bantul menyetujui akan dibuka

yang sisi barat atau yang dari arah selatan saja agar kendaraan dari arah Bantul bisa keluar ringroad. Tapi kebijakan tersebut masih menunggu koordinasi dengan Polres Bantul," jelas Aris.

Sementara itu, Satlantas Polres Bantul diperkuat Satshabara dan Polsek



KR-Judiman  
**Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK memimpin operasi penyekatan wilayah.**

Srandakan melakukan operasi penyekatan jalur masuk ke wilayah Bantul

atau perbatasan Bantul dengan Kulonprogo. Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK

didampingi Kasat Lantas Polres Bantul AKP Gunawan Setiyabudi SH MM yang langsung memimpin operasi, Kamis (8/7), mengemukakan penyekatan jalur perbatasan wilayah Bantul dengan Kulonprogo ini merupakan salah satu kegiatan penerapan PPKM Darurat yang dilakukan jajaran Polres Bantul.

Menurutnya, penularan Covid-19 di Bantul sudah sangat mengkhawatirkan, dengan jumlah terpapar dan kematian yang tinggi. Salah satu penyebabnya karena mobilitas masyarakat yang tinggi. Utamanya mobilitas keluar-masuk

nya warga luar DIY.

Operasi ini dicekualikan, bagi pekerja sektor esensial komunikasi dan IT, keuangan dan perbankan, pasar modal sistem pembayaran, pekerja sektor kritical seperti energi, kesehatan, keamanan logistik dan transportasi, industri makanan minuman dan penunjangnya, petrokimia, semen, objek vital nasional, penanganan bencana proyek strategis nasional, konstruksi utilitas pasar (air dan listrik) industri pemenuhan pokok masyarakat.

Operasi kendaraan dari luar daerah DIY yang digelar di Pos Polisi Lalulintas

Timur Jembatan Srandakan tersebut dibagi menjadi tiga ship. Setiap ship rata-rata menjangkit 25 hingga 30 kendaraan roda empat luar DIY yang mau masuk Bantul. Sehingga setiap hari setidaknya ada 90 kendaraan roda empat terjaring.

Pengendara maupun penumpang luar DIY yang tidak bisa menunjukkan surat keterangan negatif hasil PCR swab atau swab antigen, sertifikat vaksinasi minimal dosis pertama, surat tanda registrasi pekerjaan (STRP) atau surat izin keluar masuk (SIKM) wajib putar balik. (Roy/Jdm)-f

## Pak Asmuni Menjawab

### Hewan Kurban Betina



#### TANYA:

Dalam suatu pengajian penceramah mengatakan bahwa hewan kurban (kambing atau sapi) hendaknya yang berjenis kelamin jantan, bukan betina. Namun seorang teman saya dari Playen Gunungkidul menyatakan kalau hewan jantan sudah habis atau jarang didapatkan, boleh disembelih hewan betina yang tidak tengah dalam keadaan bunting. Mohon penjelasan.

Fathoni, Sorosutan Yogya

#### JAWAB:

Menyembelih hewan kurban untuk dibagi-bagikan dagingnya kepada famili dan warga masyarakat baik dilakukan. Dahulu, ibadah kurban itu dilakukan dengan membagi hasil tanaman dan daging hewan kambing atau sapi.

Hal itu seperti disebutkan dalam ayat 27 surat Al-Maidah yang menyatakan dua pu-

tra Nabi Adam AS (Qabil dan Habil) melakukan ibadah kurban. Dalam pelaksanaannya, kurban yang dilakukan Habil diterima karena Allah SWT menerima ibadah orang yang bertakwa. Kemudian ibadah kurban dilakukan dengan menyembelih kambing atau sapi yang dagingnya dibagikan kepada warga masyarakat serta untuk dimakan sendiri dan anggota keluarganya.

Hewan kurban itu hendaknya yang jenisnya jantan, bukan hewan betina. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kelestarian hewan tersebut, mengingat hewan betina bisa bunting dan beranak-pinak. Mengenai kebolehan berkorban hewan yang jenisnya betina kalau sudah tidak banyak lagi hewan jantan. Kalau memang demikian halnya, pilih hewan betina yang tidak (sedang) bunting. Sebab kalau hewan betina itu bunting akan mengurangi populasinya di masa depan.\*-f

## UAA-Pemdes Guwosari Tanggulasi Stunting

**BANTUL (KR)** - Dalam rangka menanggulangi kasus stunting atau kekerdilan, Universitas Alma Ata (UAA) Bidang Gizi dan Kesehatan Anak, serta Bidang Promosi Kesehatan melakukan pengabdian masyarakat bersinergi bersama Desa Guwosari. Program penanggulangan stunting ini diwujudkan dalam bentuk edukasi yang menghadirkan praktisi dari staf pengajar UAA.

Pakar Bidang Gizi dan Kesehatan UAA, Yulinda Kurniasari SGz MPH, Kamis (8/7), menuturkan sasaran kegiatan pengabdian yakni para kader dari 19 Posyandu di wilayah Guwosari.

Adapun kegiatan ini bertema 'Pemberdayaan Masyarakat Guwosari Se-

bagai Desa Sehat Berdaya dalam Penanggulangan Stunting Pasca Pandemi Covid-19 Berbasis Pendekatan Partisipasi Keluarga dan Edukasi Stunting Terintegrasi'. Kegiatan ini merupakan Program Kemitraan Masyarakat dengan pendanaan dari Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Ristek-Brin) tahun 2021.

"Melalui kegiatan harapannya meski masa pandemi Covid-19 Desa Guwosari semakin berdaya dalam mencegah dan menanggulangi masalah stunting, sehingga dapat bersinergi dengan program yang ada dengan Pemerintah Kabupaten Bantul, melalui pemberdayaan kader Posyandu," jelasnya.

Sementara pakar Promosi Kesehatan Anak, Anafri Yugistyowati SKep Ns MKep SpKep An menyampaikan dalam kegiatan juga dilakukan praktik berupa pemeriksaan tumbuh kembang anak dan teknis pencatatan.

Lurah Guwosari, Masduki Rahmad SIP, mengakui stunting saat ini

masih menjadi masalah yang harus diperhatikan di Bantul. "Kader Posyandu sebagai pilar dan ujung tombak dalam menjalankan program pemerintahan di bidang kesehatan perlu terus mendapatkan penyegaran ilmu dari akademisi agar dapat menjalankan perannya di lapangan," jelasnya. (Aje)-f



KR-Rahajeng Pramesti  
**Pelaksanaan program pengabdian masyarakat UAA di Guwosari Pajangan.**



## JANGAN SAMPAI BAWA PULANG VIRUSNYA

Perketat prokes, pakai masker dua lapis, dan segera vaksinasi untuk lindungi keluarga dan negeri

#PPKMDaruratLindungiKita